

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>8</sup>

#### **3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian**

Lokasi penelitiannya yaitu di Daerah Khusus Yogyakarta dan yang akan menjadi sasaran penelitiannya yaitu Mahasiswa Papua dan pemilik kos-kosan.

#### **3.3 Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini fokus penelitian yang diteliti memfokuskan pada suatu permasalahan yang akan diteliti mengenai Politi Identitas Dan Terbentuknya Stereotipe Masyarakat Yogyakarta Terhadap Mahasiswa Papua.

#### **3.4 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian fenomenologi, dimana fenomenologi itu sendiri merupakan pendekatan yang menjelaskan atau menjabarkan suatu fenomena dalam realita kehidupan.

---

<sup>8</sup> Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Hal 16

Menurut Husserl, dalam pandangan fenomenologi, peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Peneliti dalam pandangan fenomenologi berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti oleh mereka. Para fenomenolog percaya bahwa pada makhluk hidup tersedia berbagai cara untuk menginterpretasikan pengalaman melalui interaksi dengan orang lain, dan bahwa pengertian pengalaman kitalah yang membentuk kenyataan.

Pendekatan penelitian politik yang digunakan adalah pendekatan penelitian Post-behavioral atau pendekatan perilaku. Revolusi Pasca-Revolusi (Post-Behavioral Revolution) ini dipelopori oleh David Easton sendiri. Gerakan ini timbul karena banyaknya masalah yang meresahkan masyarakat, seperti lomba persenjataan dan diskriminasi ras. Gerakan Pasca-Perilaku ini mencanangkan perlunya relevansi dan tindakan. Gerakan ini tidak menolak Pendekatan Perilaku seluruhnya, hanya mengecah skala prioritasnya. Pendekatan perilaku mengenai perlunya meningkatkan mutu ilmiah ilmu politik. Pada haikatnya ia merupakan sambungan sekaligus koreksi terhadap Pendekatan Perilaku.

### **3.5 Teknik Pengambilan Informan**

Dalam Skripsi penelitian ini teknik pengambilan informan yang digunakan adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang

yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik disuatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Pengambilan sampel ini digunakan metode kualitatif.<sup>9</sup>

### **3.6 Teknik Pengambilan Data**

3.6.1 Wawancara mendalam, dapat dilihat dari metode yang digunakan yaitu metode kualitatif yang memang mengutamakan dalam memperoleh data dan tinjauan penelitian yang lebih mendalam. dalam hal ini informan yang dilibatkan yaitu Aliansi Mahasiswa Papua (AMP) yang berada di asrama kamasan Yogyakarta dan pemilik kos-kosan di Jl. Kusumanegara Yogyakarta yang mengetahui bagaimana masalah yang diangkat didalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, agar data yang diperoleh dari metode wawancara ini bisa lebih fokus dan mendalam dari informan atas permasalahan yang diangkat.

3.6.2 Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Karena itu banyak teori dan ilmu pengetahuan dalam sejarah ditemukan melalui observasi.

3.6.3 Dokumentasi adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan

---

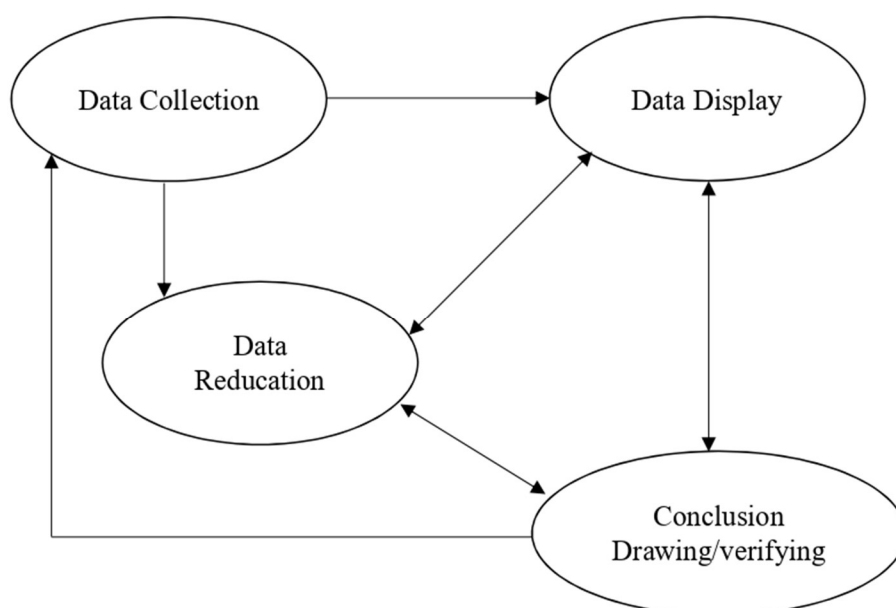
<sup>9</sup> Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.hal 133

kata lain, dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia, baik foto maupun bahan statistik. Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mencari dokumen yang bersifat pribadi dan resmi sebagai sumber data yang dapat dipergunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.

### 3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

**Tabel 3.1**  
**Model Interaktif**



Sumber : Sugiyono. 2016: 247

### **3.8 Jenis Data**

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat eksperimen. Dan bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan beberapa bagian contohnya yakni seperti jenis data primer dan jenis data sekunder yakni sebagai berikut:

#### **3.8.1 Data Primer**

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain, seperti contohnya catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data mengenai informan.

#### **3.8.2 Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan bagian dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu contohnya seperti dari bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

### **3.9 Validitas Data**

Data diuji keabsahannya dari studi informasi yang di dapatkan dikorelasikan dengan apa yang yang dijelaskan di lapangan secara realita yang ada. Subjektifitas

menjadi elemen uji pada penelitian ini. Uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

Dengan adanya hasil yang dapat membandingkan terhadap hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil dokumen yang ada. Dalam triangulasi sumber dapat dilakukan perbandingan terhadap apa yang peneliti dapatkan saat melakukan penelitian di lapangan, berikut ada lima poin membandingkan dalam penelitian triangulasi sumber :

- Membandingkan wawancara pada saat berdua dengan wawancara di depan umum
- Membandingkan sumber lebih dari satu dengan latar belakang yang berbeda
- Membandingkan hasil wawancara langsung dengan narasumber dengan hasil mengikuti aktifitas sepanjang waktu
- Membandingkan yang di dapat dari hasil wawancara dengan dokumentasi.
- Membandingkan adanya hasil wawancara dengan adanya situasi lapangan